

PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA MADU KELULUT DI DESA ANTAR RAYA KECAMATAN MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA

**Irwansyah¹⁾, Saladin Ghalib²⁾, Siti Rusidah³⁾, Fitriyadi⁴⁾, Sugiharto⁵⁾, Riski Muslim
Hidayat⁶⁾**

^{1,2,3,4,5,6)} Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

* Corresponding author : irwansyah@ulm.ac.id

ABSTRAK: Madu merupakan sumber komoditi yang banyak diperlukan bagi industri farmasi, kosmetik, dan makanan, di samping konsumsi sehari-hari. Madu menurut hasil riset diketahui mengandung 24 macam zat gula, di samping mengandung zat ferment, vitamin mineral, asam, asam-asam amino, hormon, zat bakterisidal an bahan-bahan aromati. Adapun kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh para peserta pada kegiatan Pengabdian pada masyarakat didesa tersebut adalah Ramah Tamah & Focus Group discussion (FGD) dan Kegiatan Kunjungan ke kelompok UMKM. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada masyarakat (P2M) yang diprogram secara konsepsi dengan menargetkan sasaran masyarakat kelompok pelaku usaha kecil, dengan menyesuaikan antara basis keilmuan dengan realitas lapangan adalah merupakan hal yang dinilai sangat baik untuk selalu dipertahankan dan ditingkatkan. Begitu juga demikian halnya konsepsi dari Pengabdian Pada Masyarakat (P2M), yang selama ini telah berdasarkan atas kebutuhan masyarakat dalam hal ini Kelompok Usaha dan bukan hanya paket program yang jauh dari kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya pada masyarakat kelompok Usaha Madu kelulut desa Antar raya kecamatan Marabahan Batola.

Kata kunci : Kelompok Usaha, Madu Kelulut, Desa Antara Raya

ABSTRACT: Kelulut honey is a commodity source that is much needed for the pharmaceutical, cosmetic and food industries, in addition to daily consumption. Honey, according to research results, is known to contain 24 kinds of sugars, in addition to containing ferment substances, vitamins, minerals, acids, amino acids, hormones, bactericidal substances and aromatic ingredients. The activities carried out by the participants in the Community Service activities in the village were Friendly & Focus Group Discussions (FGD) and Visits to MSME groups. The implementation of Community Service activities which are programmed conceptually by targeting the community as small business actors, by adjusting the scientific base with the realities of the field is something that is considered very good to always be maintained and improved. Likewise, the concept of Community Service, which so far has been based on the needs of the community, in this case the Business Group and not just a program package that is far from the needs and problems faced by the community, especially in the Kelulut Village Honey Business group. highway Marabahan Batola sub-district. Keywords: Business Group, Kelulut Honey, Antara Raya Village

Keywords: Business Group, Kelulut Honey, Antara Raya Village

PENDAHULUAN

Salah satu potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Barito Kuala khususnya desa Anatar Raya sebagian besar adalah berasal dari hutan, akan tetapi hasil hutan saat ini belum termanfaatkah secara maksimal, baik keanekaragaman pemanfaatannya maupun rendahnya pemanfaatan ruang dan lahan yang ada, hal ini terjadi selain disebabkan oleh

keterbatasan keterampilan, informasi potensi dan pasar, serta masih kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pengembangan kegiatan usahanya.

Madu kelulut merupakan salah satu sumber daya hutan yang potensial untuk dikembangkan dalam pembudidayaannya, hal ini disebabkan karena sumber pakan lebah yang melimpah, di mana tumbuhan bunga menjadi sumber pakannya, baik yang berasal dari tanaman hutan, tanaman pertanian maupun tanaman perkebunan). Berbeda dengan lebah biasa, lebah kelulut memiliki ukuran fisik badan yang lebih kecil ketimbang lebah biasa dan madu kelulut lebih jinak ketimbang madu biasa. Selain itu madu yang dihasilkan oleh lebah kelulut memiliki rasa yang tidak jauh berbeda dengan lebah biasa, tapi diawal panen lebah kelulut menghasilkan madu yang masam manis. Madu kelulut juga memiliki khasiat yang hampir sama dengan khasiat madu biasa, yakni untuk kesehatan dan bisa juga untuk kecantikan.

Produk yang dihasilkan oleh lebah madu kelulut dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya teknologi maka tingkat pemanfaatan produk yang dihasilkan oleh madu kelulut semakin meningkat baik untuk kepentingan konsumsi atau obat-obatan, dan permintaan pasar akan produk yang dihasilkan oleh madu kelulut semakin tinggi. Budidaya madu kelulut juga secara langsung juga dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat produk yang dihasilkan dari lebah madu seperti madu, royal jelly, tepung sari (*bee pollen*), lilin, perekat (*propolis*) dan racun madu. Selain itu juga budidaya madu kelulut dapat memberikan manfaat tidak langsung yaitu yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya hutan, peningkatan produktivitas tanaman melalui simbiosis yang saling menguntungkan antara tanaman dan lebah madu karena dalam mencari makanan lebah madu akan membantu proses penyerbukan bunga tanaman.

Selain hal tersebut di atas, pembudidayaan madu kelulut ini juga memberikan efek bagi sektor pariwisata, sebagai salah satu desa yang di jadikan sebagai salah satu rujukan desa agrowisata desa Antar Raya, di mana dengan adanya proses pembudidayaan madu kelulut oleh Karang Taruna Sukma Raga, diharapkan akan banyak di luar desa mau mengunjungi desa ini untuk melihat dan menikmati secara langsung sensasi yang ditawarkan oleh madu kelulut.

Berdasarkan atas kondisi masyarakat Desa Antar raya, khususnya masyarakat pembudidaya madu kelulut, maka Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP ULM melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M). Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) ini dilakukan untuk penerapan ilmu pengetahuan, sekaligus memahami kompleksitas persoalan yang ada dalam masyarakat, untuk selanjutnya di analisa kembali dalam berbagai kegiatan ilmiah sesuai dengan konsentrasi atau kompetensi yang dimiliki. Mitra dalam Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) ini adalah Pemerintah Desa Anta Raya Kecamatan Marabahan dan Karang Taruna Sukma Raga (Kelompok Usaha Madu kelulut). Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan akan tertanamkah nilai – nilai kepribadian dalam hal tumbuhnya jiwa

wirausaha, keuletan, etos kerja dan tanggung jawab serta kemandirian dalam membangun desa dan jiwa wirausaha yang nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat desa.

PERMASALAHAN

Madu Kelulut merupakan sumber komoditi yang banyak diperlukan bagi industri farmasi, kosmetik, dan makanan, di samping konsumsi sehari-hari. Madu menurut hasil riset diketahui mengandung 24 macam zat gula, di samping mengandung zat ferment, vitamin mineral, asam, asam-asam amino, hormon, zat bakterisidalan bahan-bahan aromati.

Kondisi sumber daya alam dan sumber daya manusia di desa antar raya mempunyai potensi yang baik untuk pengembangan usaha madu kelulut. Sekitar 65% wilayah desa Antar raya adalah hutan dan pertanian yang dalam pengelolaannya melibatkan masyarakat melalui program pengelolaan hutan bersama masyarakat.. Muncul dan berkembangnya madu kelulut di Desa Antar Raya tidak dapat dilepaskan dari inisiasi masyarakat setempat untuk mengembangkan atau memunculkan suatu usaha, yaitu dengan mengambil sarang dan lebah kelulutnya dari hutan yang kemudian di buatkan sarangnya serta dikembangkan. Proses kemunculan dan pengembangan madu kelulut ini dimulai sejak tahun 2017 yang digagas atau inisiatif dari ketua karang taruna Sukma Raga pada saat itu yang sekarang menjadi Kepala Desa Antar Raya terpilih, yakni Bapak Samsuriadi. Berawal dari aktor tersebut kemudian berdayakanlah pemuda-pemuda desa Antar raya dengan melalui Kelompok Karang Taruna Sukma Raga Desa Antar Raya budidaya madu kelulut dikembangkan.

Melalui pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak. Dengan kata lain, memberdayakan adalah menampukkan dan memandirikan masyarakat, semoga dengan melalui upaya membudidayakan madu kelulut yang dilakukan oleh kelompok Karang Taruna Sukma raga desa Antar raya akan dapat memberikan hasil yang memuaskan, seperti perolehan madu berkualitas dan pendapatan dari hasil penjualan madu kelulut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Antar raya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini menganalisis potensi pengembangan madu kelulut dari berbagai faktor terkait yaitu 1) potensi yang dimiliki, terjadinya transfer informasi dan sensitivitas yang dimiliki, melakukan observasi langsung ke peternak madu kelulut dan melakukan pemetaan kebutuhan para peternak madu kelulut, 2) keberlanjutan program, kegiatan ini akan berlanjut hingga pemasaran, dan 3) *problem solving*, program tersebut dapat memecahkan masalah sosial yang dihadapi peternak madu kelulut. Evaluasi yang dilakukan, peternak madu kelulut dapat membranding produknya dengan menggunakan botol yang lebih baik dan higienis.

PELAKSANAAN

Sesuai program kegiatan yang telah disusun, peserta Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) berjumlah 26 orang peserta dengan rincian 10 orang mahasiswa Program studi ilmu administrasi bisnis dan didampingi oleh 16 orang dosen dari Program Studi ilmu Administrasi Bisnis.

Adapun kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh para peserta pada kegiatan Pengabdian pada masyarakat didesa tersebut adalah :

1. Ramah Tamah & Focus Group discussion (FGD)

Pada kegiatan ini di mulai dengan acara pembukaan FGD, diawali dengan sambutan oleh Kepala Desa Antar Jaya Kecamatan Marabahan Kabupaten Batola (Bapak Samsuriadi), di lanjutkan oleh Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Bapak M. Hasanur Ariffin, S.Sos, M.M dan kemudian dilanjutkan dengan dialog tentang pengelolaan Madu kelulut bersama masyarakat kelompok usaha madu kelulut yang dikelola Karang taruna Sukma Raga. Diskusi interaktif ini dilakukan untuk menggali dan melakukan tukar pendapat tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi para kelompok usaha madu kelulut dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya dan untuk menunjang sebagai desa destinasi agrowisata di lakukan bersama dengan dosen program studi administrasi bisnis.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat, Kepala Desa Antar raya, Ketua Karang Taruna Sukma Raga dengan Produk Unggulannya Madu Kelulut

2. Kegiatan Kunjungan ke kelompok UMKM

Kemudian tiga dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke lokasi budidaya Madu kelulut yang ada di desa Antar raya untuk melihat kegiatan-kegiatan dari usaha kelompok masyarakat dalam hal ini Kelompok Karang taruna Sukma Raga Desa Antar Raya.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat, Kepala Desa Antar raya, Ketua Karang Taruna Sukma Raga di tempat produksi produk Madu kelulut

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M), pada mulai 08.00 yaitu pemberangkatan peserta Pengabdian masyarakat menuju Desa Antar Raya Kecamatan Marabahan Batola . Pada waktu tiba di Desa Antar Raya para masyarakat dalam hal ini peserta FGD sudah berkumpul di Aula Kantor Kepala Desa Antar Raya di sambut oleh Bapak Samsuriadi (Kepala Desa) dan aparat desa serta sekitar 25 orang kelompok usaha madu kelulut. Dalam sambutan kepala Desa Antar Raya menceritakan kondisi Desa Antar Raya dari aspek ekonomi, yang menurut beliau mayoritas penduduknya mengandalkan sektor pertanian dan perkebunan sebagai penopang utama hidup mereka, adapun mengenai pekerjaan lain seperti budi daya madu kelulut, beternak, tambak ikan, serta yang lainnya . Hal lainnya yang disampaikan kepala desa Antar Raya berkenaan dengan kondisi sarana dan prasarana desa yang menurut beliau sudah mendapat perhatian pemerintah kabupaten dan desa Antar Raya di jadikan salah satu daerah agro wisata. Secara singkat beliau mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya atas kunjungan rombongan P2M dari Program Studi Administrasi Bisnis Fisip Unlam ini, yang menurut beliau akan memberikan motivasi Kewirusahaan, serta pengetahuan yang benar mengenai pengelolaan/manajemen bagi Pelaku usaha madu kelulut yang ada di Desa Antar Raya. Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fisip UNLAM menyampaikan maksud dan tujuan dari P2M yang merupakan tri dharma perguruan tinggi di lanjutkan dengan FGD (*Focus Group Discussion*)/ rembuk dengan pengelola usaha madu kelulut yang dihadiri oleh pengelola usaha madu kelulut, kepala desa, aparat desa para mahasiswa dan dosen . Melalui FGD/rembug ini diketahui berbagai potensi dan permasalahan yang ada dan dihadapi oleh usaha Madu kelulut yang ada di desa Antar Raya. Diantara permasalahan yang menonjol adalah mengenai

pemasaran hasil usaha, Botol dan merek usaha serta keterbatasan Produksi. Di mana dari segi pemasaran hanya terbatas pada saat pameran dan terbatas pemasarannya hanya di kota Marabahan. Permasalahannya dari segi Produksi terkendala pada terbatasnya sarang madu dan bunga serta perlunya perubahan merek untuk mudah diingat konsumen.

Kunjungan lapangan atau melakukan kunjungan langsung ke usaha madu kelulut untuk melihat langsung proses produksi, permasalahan dan prospek di masa yang akan datang. Memulai usaha tahun 2017 usaha madu kelulut karang taruna sukma raga, para mahasiswa dan dosen diperlihatkan proses pembuatan proses pembudidayaan madu kelulut. Dilihat dari sisi pengelolaannya, budidaya madu kelulut ini masih sangat sederhana dan konvensional, belum tersentuh kemajuan teknologi. usaha madu kelulut ini yang semestinya mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena mampu menampung tenaga kerja dengan tingkat ketrampilan yang rendah. Kelemahan umum yang dimiliki usaha ini yaitu model pengaturan kerja masih acak dan belum terstruktur dengan baik, peralatan yang digunakan masih sangat sederhana, masih kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk serta pemasaran yang hanya untuk pemenuhan segmen lokal. Kelemahan yang sering terjadi lainnya yaitu kesulitan melakukan desain kemasan dan kemasannya tidak pernah melakukan inovasi (masih pakai botol yang mudah tumpah atau bisa merembes keluar madunya).

Secara umum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) ini dapat dilaksanakan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan berbagai pihak, dalam hal ini Kepala Desa Antar raya beserta aparat desa dengan menyediakan baik fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiensi peserta, dalam hal ini para kelompok karang taruna Sukma Raga selaku pelaku usaha madu kelulut, yang telah menyambut bahkan berdialog dan bertukar pengalaman, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan bermanfaat dan akan dapat tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan kelompok usaha madu kelulutnya. Dalam kegiatan ini alhamdulillah tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaannya, cuma ada sedikit terjadi gangguan teknis berkaitan dengan aksesibilitas jalan desa yang masih dalam kondisi perbaikan atau pelebaran jalan yang sehingga untuk menuju ke lokasi perlu memerlukan waktu yang relatif lama, itu ini tidak menyurutkan para dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis serta juga antusias masyarakat pelaku usaha madu kelulut di Desa Antar raya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada masyarakat (P2M) yang diprogram secara konsepsi dengan menargetkan sasaran masyarakat kelompok pelaku usaha kecil, dengan menyesuaikan antara basis keilmuan dengan realitas lapangan adalah merupakan hal yang dinilai sangat baik untuk selalu dipertahankan dan ditingkatkan. Begitu juga demikian halnya konsepsi dari Pengabdian Pada Masyarakat (P2M), yang selama ini telah berdasarkan atas kebutuhan masyarakat dalam hal ini Kelompok Usaha dan bukan hanya

paket program yang jauh dari kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya pada masyarakat kelompok Usaha Madu kelulut desa Antar raya kecamatan Marabahan Batola.

Secara umum pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Unlam yang dilaksanakan di desa Antar raya kecamatan Marabahan Kabupaten Batola telah terlaksana dengan hasil yang cukup maksimal. Hal ini berkat dukungan yang penuh dari Pemerintah desa Antar raya beserta jajarannya sampai tingkat dan kesiapan dosen mahasiswa dan pemberi materi *Forum Group Discussion* (FGD) serta juga peran Kelompok Karang Taruna Sukma Raga Desa Antar Raya yang telah menghadiri kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M), tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Panji A dan Djoko S, 2002, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, Bineka Cipta, Jakarta.
- Pemerintah Desa Antar Raya. Profil Data Potensi Desa Dan Kelurahan.
- Rusfidra, A. 2008. Tanaman Pakan Lebah Madu. <http://www.bung>. Di Unduh 5 Maret 2015
- Samadi, Budi. 2006. Budi Daya Lebah Madu. CV. Aneka Ilmu. Demak.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- <http://www.kampungukmdigital.com/directory/profil/kampung-ukm-digital-sasirangan>
- .